

**EFEKTIVITAS PROGRAM EDUKASI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)  
DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH KOTA KENDARI**

**MFTAHUL JANNAH**

Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini ada dua: (1) untuk mendeskripsikan bagaimana efektivitas program edukasi OJK dalam meningkatkan literasi keuangan syariah kota kendari. (2) untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat efektivitas program edukasi keuangan OJK dalam meningkatkan literasi keuangan Syariah Kota kendari. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode wawancara, sumber data dalam penelitian ini adalah data Primer. setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas program edukasi keuangan OJK dalam meningkatkan literasi keuangan syariah kota kendari memberikan dampak positif dan Efektivas moderat terhadap peningkatan literasi keuangan syariah di Kota Kendari. hal ini terlihat dari peningkatan tingkat literasi keuangan syariah di Kota Kendari lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Faktor penghambat masih kurangnya pengetahuan pemahaman terkait keuangan syariah dan kurangnya dukungan dari pihak pemerintah

Kata kunci: Eektivitas, tingkat Literasi keuangan Syariah

**ABSTRACT**

*Meanwhile, there are two objectives in this research, namely: (1) to find out how effective the OJK education program is in increasing Sharia financial literacy in Kendari City. (2) to find out what factors inhibit the effectiveness of the OJK financial education program in increasing Sharia financial literacy in Kendari City. The research uses a qualitative approach and the type of research is descriptive in the form of written or spoken words from people or observable behavior. In collecting data, Peullis used observation, interviews and documentation methods. There are two sources of data in this research, namely: Primary data and Secondary data. After the data is collected, the next step is to analyze the data and then draw conclusions using qualitative descriptive methods. The results of this research show that the effectiveness of the OJK financial education program in increasing Sharia financial literacy in Kendari City has had a positive impact and moderate effectiveness in increasing Sharia financial literacy in Kendari City. This can be seen from the increase in the level of sharia financial literacy in Kendari City, which is greater than the previous year. The inhibiting factors are still a lack of understanding regarding sharia finance and a lack of support from the government*

**Keywords: Effectiveness, level of Sharia financial literacy**

## LATAR BELAKANG

Literasi keuangan telah menjadi topik yang sering dibicarakan dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia. Isu ini muncul dari berbagai kontroversi yang meliputi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) hingga krisis ekonomi tahun 1998. Saat ini, literasi keuangan menjadi suatu kebutuhan penting bagi masyarakat secara luas. OJK menggambarkan literasi keuangan sebagai serangkaian aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat agar dapat mengelola keuangan dengan lebih baik. Keterbatasan akses ke lembaga keuangan menjadi hambatan dalam pembangunan ekonomi negara, yang menyebabkan banyak masyarakat terperangkap dalam praktik kejahatan yang melibatkan penjualan produk-produk keuangan.

Salah satu tantangan dalam pengembangan industri keuangan syariah di Indonesia adalah kurangnya tingkat literasi masyarakat terhadap keuangan syariah. Menurut survei literasi keuangan syariah yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai 8,11%. Berdasarkan sektor, tingkat literasi tertinggi adalah literasi bank syariah sebesar 6,63%, diikuti oleh IKNB syariah sebesar 2,51%, perasuransian sebesar 1,63%, pegadaian sebesar 0,19%, dan pasar modal syariah hanya sebesar 0,02%. Dengan demikian, terdapat kesenjangan yang signifikan antara tingkat literasi keuangan syariah dengan literasi keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat menjadi salah satu tantangan yang harus segera diatasi dalam upaya pengembangan industri keuangan syariah.

Berbagai pihak telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan literasi keuangan syariah. OJK, industri keuangan syariah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat yang berfokus pada keuangan syariah, semuanya berkontribusi dalam upaya ini. Salah satu

langkahnya adalah mengintegrasikan mata kuliah tentang ekonomi dan keuangan syariah ke dalam kurikulum perguruan tinggi atau universitas. Beberapa perguruan tinggi bahkan telah membuka program studi khusus dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah, termasuk perguruan tinggi agama Islam seperti STAIN, IAIN, UIN, serta perguruan tinggi umum.

Bank Indonesia dan OJK telah melaksanakan program-program sosialisasi dan edukasi tentang keuangan syariah, termasuk seminar, workshop, pelatihan, forum riset ekonomi dan keuangan syariah, serta kegiatan lainnya. Upaya ini didukung oleh organisasi kemasyarakatan seperti Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), yang juga aktif menyelenggarakan program-program sosialisasi dan edukasi tentang ekonomi dan keuangan syariah kepada masyarakat secara luas.

Namun, pertanyaannya adalah apakah upaya-upaya edukasi keuangan syariah yang telah dilakukan serta dukungan dari demografi mayoritas masyarakat Muslim telah memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan industri keuangan syariah saat ini? Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program edukasi keuangan syariah di Kota Kendari dalam meningkatkan tingkat literasi dan minat masyarakat untuk menggunakan lembaga keuangan syariah. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan masukan dan referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan yang tepat untuk pengembangan industri keuangan syariah di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengambil judul penelitian **“Efektivitas Program Edukasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Meningkatkan Literasi keuangan syariah di Kota Kendari”**.

## KAJIAN TEORI

### Efektivitas

Grand Teori dari penelitian ini adalah menerapkan konsep Teori L Gibson (dalam Pasolong, 2014;4) yang menekankan bahwa keberhasilan mencapai tujuan merupakan hasil dari kerjasama yang efektif.

Terdapat tujuh indikator yang memiliki dampak besar terhadap tingkat efektivitas. Keberadaan tujuh indikator ini sangat penting dalam penerapan sistem informasi, seperti yang dapat diamati dari :

1. Kejelasan yang hendak dicapai
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
3. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap
4. Perencanaan yang matang
5. Penyusunan program yang tepat
6. Tersedianya sarana dan prasarana
7. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik

### Literasi keuangan Syariah

Menurut Shobah (2017), literasi keuangan mencakup kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan mereka berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Hal ini dapat mengubah prinsip dan perilaku keuangan masyarakat menjadi lebih baik. Shobah mengidentifikasi lima kategori yang terkait dengan definisi konseptual tentang literasi keuangan:

1. Pengetahuan terhadap konsep keuangan
2. Kemampuan untuk berkomunikasi mengenai konsep keuangan
3. Ketangkasan dalam mengelola keuangan pribadi
4. Kemampuan di dalam membuat keputusan keuangan yang tepat
4. Kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam konteks penelitian ini, data primer terutama berupa data kualitatif yang diperoleh selama proses penelitian. Data primer ini

dikumpulkan melalui wawancara dengan pemimpin OJK, karyawan OJK di Kendari, serta masyarakat Kendari.

### Respondent

No	Respondent	Jumlah Respondent
1	Karyawan OJK	1 Orang
2	Masyarakat kota Kendari	10 Orang
Total		10 Orang

Sumber data tahun 2024

Dalam penelitian ini, teknik analisis data akan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data
- b. Reduksi Data
- c. Penyajian Data
- d. Verifikasi Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas, yang mencakup triangulasi dan member check.

## HASIL PENELITIAN

### Efektivitas Program Edukasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Kota KENDARI

- 1) Kejelasan yang hendak di capai

Berdasarkan hasil penelitian dan pernyataan Bapak Imam selaku pegawai OJK, dapat disimpulkan bahwa OJK memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam program edukasi keuangan syariah di Kota Kendari, yaitu:

- a. Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Keuangan Syariah  
OJK ingin meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang konsep dasar keuangan syariah, produk dan layanan keuangan syariah, dan manfaat menggunakan produk dan layanan keuangan syariah. Hal ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan keuangan syariah dengan lebih bijak dan bertanggung jawab.

- b. Meningkatkan Minat Masyarakat terhadap Keuangan Syariah  
OJK ingin meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan keuangan syariah. Hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan industri jasa keuangan syariah di Kota Kendari.
  - c. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat terhadap Industri Jasa Keuangan Syariah  
OJK ingin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri jasa keuangan syariah. Hal ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menabung dan berinvestasi di lembaga jasa keuangan syariah dengan lebih tenang dan aman.
  - d. Meningkatkan Daya Saing Industri Jasa Keuangan Syariah  
OJK ingin meningkatkan daya saing industri jasa keuangan syariah di Kota Kendari. Hal ini diharapkan dapat mendorong industri jasa keuangan syariah untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk dan layanan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
  - e. Mendukung Kebijakan Pemerintah dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah  
OJK ingin mendukung kebijakan pemerintah dalam mewujudkan ekonomi syariah di Indonesia. Hal ini diharapkan dapat menjadikan Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah di kawasan ASEAN.
- 2) Kejelasan Stratei pencapaian Tujuan
- Berdasarkan hasil penelitian dan pernyataan Bapak Imam selaku pegawai OJK, dapat disimpulkan bahwa OJK memiliki beberapa

strategi untuk mencapai tujuan program edukasi keuangan syariah di Kota Kendari, yaitu:

- a. Melakukan Kegiatan Expo dan Kompetisi

OJK menyelenggarakan kegiatan expo dan kompetisi untuk meningkatkan minat dan pengetahuan mahasiswa tentang keuangan syariah.

Kegiatan ini dapat berupa pameran produk dan layanan keuangan syariah, seminar, dan lomba-lomba yang berkaitan dengan keuangan syariah.

- b. Melakukan Kegiatan Sakinah Cakap Keuangan

OJK menyelenggarakan kegiatan Sakinah Cakap Keuangan untuk meningkatkan pengetahuan santri tentang keuangan syariah. Kegiatan ini dapat berupa seminar, workshop, dan pelatihan tentang keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan santri.

- c. Melakukan Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Bank

OJK berkolaborasi dengan lembaga keuangan bank untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah. Kolaborasi ini dapat berupa program edukasi bersama, program pembiayaan syariah, dan program lainnya yang dapat membantu masyarakat dalam menggunakan produk dan layanan keuangan syariah.

- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap

Berdasarkan hasil penelitian dan pernyataan Bapak Imam selaku pegawai OJK, dapat disimpulkan bahwa OJK Sulawesi Tenggara (SULTRA) tidak memiliki kewenangan untuk merumuskan kebijakan terkait program edukasi

keuangan syariah. Kewenangan tersebut hanya dimiliki oleh OJK Pusat. Pernyataan Bapak Imam tentang "dalam hal ini pihak OJK SULTRA tidak dapat merumuskan kebijakan, dan yang boleh melakukan hanyalah OJK pusat" menunjukkan bahwa OJK SULTRA hanya bertugas untuk melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan oleh OJK Pusat. Hal ini dikarenakan OJK Pusat memiliki kewenangan yang lebih luas dalam merumuskan kebijakan yang bersifat nasional, termasuk kebijakan terkait program edukasi keuangan syariah.

4) Perencanaan yang matang

Berdasarkan hasil penelitian dan pernyataan Bapak Imam selaku pegawai OJK, dapat disimpulkan bahwa OJK telah melakukan perencanaan yang matang dalam program edukasi keuangan syariah di Kota Kendari. Salah satu fokus utama dalam perencanaan tersebut adalah menjangkau dua kelompok masyarakat yang sering terpinggirkan, yaitu:

a. Masyarakat Disabilitas

OJK menyadari bahwa masyarakat disabilitas memiliki kebutuhan edukasi keuangan syariah yang berbeda dengan masyarakat umum. Oleh karena itu, OJK merancang program edukasi khusus untuk masyarakat disabilitas dengan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

b. Masyarakat Terpencil, Terluar, dan Tertinggal (3T)

OJK juga menyadari bahwa masyarakat 3T memiliki akses yang terbatas terhadap informasi dan edukasi keuangan syariah. Oleh karena itu, OJK melakukan upaya

khusus untuk menjangkau masyarakat 3T, seperti dengan menyelenggarakan program edukasi di daerah-daerah terpencil dan menggunakan media yang mudah diakses oleh masyarakat 3T.

5) Penyusunan program yang tepat

Berdasarkan hasil penelitian dan pernyataan Bapak Imam selaku pegawai OJK, dapat disimpulkan bahwa OJK telah menyusun program edukasi keuangan syariah di Kota Kendari secara konsisten. Hal ini dibuktikan dengan beberapa program yang terus dilaksanakan oleh OJK, antara lain:

a. Seminar dan Workshop

OJK secara rutin menyelenggarakan seminar dan workshop tentang keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Seminar dan workshop ini biasanya menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang keuangan syariah dan membahas berbagai topik yang menarik bagi masyarakat, seperti produk dan layanan keuangan syariah, perencanaan keuangan syariah, dan investasi syariah.

b. Program Goes to Campus

OJK juga menyelenggarakan program Goes to Campus untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Pada program ini, OJK memberikan edukasi tentang keuangan syariah kepada mahasiswa melalui berbagai kegiatan, seperti ceramah, diskusi, dan simulasi.

c. Pengembangan Bahan Edukasi

OJK terus mengembangkan bahan edukasi tentang keuangan

syariah untuk mendukung program edukasi yang dilaksanakannya. Bahan edukasi ini dibuat dalam berbagai format, seperti buku, brosur, leaflet, dan infografis, sehingga mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat.

6) Tersedianya sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian dan pernyataan Bapak Imam selaku pegawai OJK, dapat disimpulkan bahwa OJK telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung program edukasi keuangan syariah di Kota Kendari. Hal ini dibuktikan dengan beberapa hal, antara lain:

a. Perlengkapan untuk Kegiatan Sosialisasi

OJK menyediakan berbagai perlengkapan untuk kegiatan sosialisasi, seperti alat presentasi, spanduk, brosur, dan leaflet. Perlengkapan ini digunakan untuk mendukung kegiatan edukasi yang dilaksanakan oleh OJK, seperti seminar, workshop, dan goes to campus.

b. Media Edukasi:

OJK mengembangkan berbagai media edukasi tentang keuangan syariah, seperti video, infografis, dan gim edukasi. Media edukasi ini dapat diakses secara online maupun offline oleh masyarakat.

c. Tenaga Edukasi

OJK memiliki tenaga edukasi yang kompeten di bidang keuangan syariah untuk melaksanakan program edukasi. Tenaga edukasi ini telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi tentang keuangan syariah.

7) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik

Berdasarkan hasil penelitian dan pernyataan Bapak Imam selaku pegawai OJK, dapat disimpulkan bahwa OJK tidak memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik dalam program edukasi keuangan syariah di Kota Kendari. Hal ini dikarenakan kewenangan tersebut hanya dimiliki oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam hal ini pihak OJK tidak memiliki kewenangan yang bersifat mendidik menunjukkan bahwa OJK fokus pada aspek edukasi dan literasi keuangan syariah, sedangkan aspek pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik merupakan tanggung jawab Kemendikbudristek. OJK bekerja sama dengan Kemendikbudristek dalam hal pengawasan dan pengendalian program edukasi keuangan syariah. Kemendikbudristek memiliki peran untuk memastikan bahwa program edukasi keuangan syariah yang dilaksanakan oleh OJK sesuai dengan kurikulum dan standar pendidikan yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian dan pernyataan para responden, berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas program edukasi keuangan syariah OJK di Kota Kendari:

1. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah

a. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah. Sebagian besar responden masih memiliki pemahaman yang rendah tentang keuangan syariah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Sitti Rahma Dhani,

Nafiah, dan Ibu Astuti yang belum memahami sepenuhnya konsep kredit dan jenis-jenisnya dalam keuangan syariah.

- b. Kurangnya edukasi tentang keuangan syariah

Responden seperti Nafiah dan Ibu Astuti menyatakan bahwa mereka belum mendapatkan edukasi yang cukup tentang keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa OJK perlu meningkatkan upaya edukasi untuk menjangkau lebih banyak masyarakat.

## 2. Tabungan dan Pinjaman Syariah

- a. Pemahaman yang masih terbatas tentang tabungan syariah, Responden seperti Sitti Rahma Dhani dan Nafiah belum memiliki tabungan dan belum memahami cara mengawasi tabungan. Hal ini menunjukkan bahwa OJK perlu memberikan edukasi yang lebih komprehensif tentang tabungan syariah, termasuk manfaatnya dan cara mengelolanya.

- b. Kurangnya akses terhadap produk tabungan syariah, Ibu Astuti menyatakan bahwa dia tidak memiliki cara untuk mengawasi tabungannya. Hal ini menunjukkan bahwa perlu ada upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap produk tabungan syariah, terutama bagi masyarakat di daerah pedesaan.

## 3. Asuransi Syariah

- a. Pemahaman yang beragam tentang asuransi syariah, Responden seperti Sitti Rahma Dhani dan Nafiah memiliki pemahaman yang berbeda tentang asuransi syariah. Sitti Rahma Dhani

memahami asuransi syariah sebagai usaha tolong menolong, sedangkan Nafiah memahami asuransi syariah sebagai perusahaan asuransi yang sesuai dengan prinsip syariah.

- b. Kurangnya edukasi tentang manfaat asuransi syariah, Responden seperti Ibu Astuti tidak mengetahui apa itu asuransi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa OJK perlu memberikan edukasi yang lebih gencar tentang manfaat asuransi syariah dan bagaimana memilih produk asuransi syariah yang sesuai dengan kebutuhan.

Edukasi keuangan syariah merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat. Literasi keuangan syariah adalah kemampuan masyarakat untuk memahami dan menggunakan produk dan layanan keuangan syariah secara bijak dan bertanggung jawab.

OJK, sebagai regulator industri jasa keuangan syariah, telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia, termasuk di Kota Kendari. Salah satu upaya tersebut adalah melalui program edukasi keuangan syariah. Kegiatan Edukasi Keuangan Syariah OJK di Kota Kendari OJK telah melakukan berbagai kegiatan edukasi keuangan syariah di Kota Kendari, antara lain:

1. Kuliah umum  
Kuliah umum edukasi keuangan syariah
2. Seminar  
Seminar edukasi keuangan syariah
3. Workshop  
Workshop edukasi keuangan syariah
4. Sosialisasi melalui media massa  
Sosialisasi edukasi keuangan syariah melalui media massa

5. Sosialisasi melalui media sosial  
Sosialisasi edukasi keuangan syariah melalui media sosial

Kegiatan-kegiatan tersebut telah menjangkau berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, hingga pelaku usaha.

Pengukuran Efektivitas Program Edukasi Keuangan Syariah OJK, OJK telah melakukan pengukuran efektivitas program edukasi keuangan syariah melalui survei literasi keuangan syariah. Survei tersebut dilakukan secara rutin setiap tahun.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Program Edukasi Keuangan Syariah Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas program edukasi keuangan syariah, antara lain: Kualitas program edukasi, Pemilihan media edukasi dan Penyebaran program edukasi

1. Kualitas program edukasi

Merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan efektivitas program edukasi keuangan syariah. Program edukasi perlu dirancang dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Program edukasi juga perlu disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

2. Pemilihan media edukasi

Merupakan faktor yang penting. Media edukasi yang tepat dapat membantu menyampaikan pesan edukasi dengan lebih efektif. Media edukasi yang dapat digunakan dalam program edukasi keuangan syariah antara lain:

- a. Kuliah umum
- b. Seminar
- c. Workshop
- d. Media sosial
- e. Media cetak

3. Penyebaran program edukasi

Perlu dilakukan secara luas. Program edukasi perlu dijangkau oleh masyarakat yang menjadi

target sasaran. Penyebaran program edukasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti:

- a. Kerja sama dengan lembaga pendidikan
- b. Kerja sama dengan lembaga masyarakat
- c. Kerja sama dengan media massa

Hasil penelitian menunjukan bahwa efektivitas program edukasi keuangan syariah OJK dalam meningkatkan literasi keuangan syariah kota kendari yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian, program edukasi keuangan syariah OJK telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan syariah di Kota Kendari. Hal ini terlihat dari peningkatan tingkat literasi keuangan syariah di Kota Kendari lebih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Namun, masih ada beberapa faktor yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas program edukasi keuangan syariah. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Kualitas program edukasi

Kualitas program edukasi merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan efektivitas program edukasi keuangan syariah. Program edukasi perlu dirancang dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Program edukasi juga perlu disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

2. Pemilihan media edukasi

Pemilihan media edukasi juga merupakan faktor yang penting. Media edukasi yang tepat dapat membantu menyampaikan pesan edukasi dengan lebih efektif. Media edukasi yang dapat digunakan dalam program edukasi keuangan syariah antara lain:

- a. Kuliah umum
- b. Seminar
- c. Workshop
- d. Media sosial



- e. Media cetak
3. Penyebaran program edukasi
 

Penyebaran program edukasi juga perlu dilakukan secara luas. Program edukasi perlu dijangkau oleh masyarakat yang menjadi target sasaran. Penyebaran program edukasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti:

    - a. Kerja sama dengan lembaga pendidikan
    - b. Kerja sama dengan lembaga masyarakat
    - c. Kerja sama dengan media massa

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak imam sala satu pegawai OJK SULTRA salah satu program ojk yaitu melakukan edukasi keuangan syariah di kota kendari sangat membantu mereka dalam peningkatan literasi keuangan syariah yang mana telah banyak di lakukan berbagai strategi-strategi dan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, karena dengan melihat keadaan penduduk indonesia terbilang masih di kategorikaan malas apa lagi khususnya di kota kendari dalam membaca buku dan lainnya sehingga dengan adanya program edukasi yang kami rancang sebaik mungkin agar minat masyarakat dalam mengikuti kegaitan-kegiatan yang telah di laksanakan oleh pihak ojk dan kolaborasi berbagai lembaga keuangan bank di minati oleh masyarakat khususnya kota kendari.

**Faktor Pengahmbat Efektivitas Program Keuangan Syariah OJK Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Kota Kendari**

Beberapa faktor yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas program edukasi keuangan syariah:

1. Kualitas program edukasi
 

Kualitas program edukasi yang rendah dapat menghambat efektivitas program edukasi keuangan syariah. Hal ini dikarenakan program edukasi yang berkualitas akan lebih mudah

dipahami dan diserap oleh masyarakat. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas program edukasi keuangan syariah, antara lain:

- a. Melakukan penelitian untuk memahami kebutuhan dan karakteristik masyarakat sasaran.
- b. Mengembangkan materi edukasi yang lebih spesifik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat sasaran.
- c. Menggunakan metode edukasi yang lebih beragam dan interaktif.

2. Pemilihan media edukasi

Media edukasi yang tepat dapat membantu menyampaikan pesan edukasi dengan lebih efektif. Penggunaan media edukasi yang konvensional, seperti seminar dan kuliah umum, masih mendominasi program edukasi keuangan syariah OJK di Kota Kendari. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penggunaan media edukasi yang inovatif, antara lain:

- a. Menggunakan media sosial dan media cetak untuk menyebarkan informasi tentang produk dan layanan keuangan syariah.
- b. Mengembangkan aplikasi dan permainan edukasi keuangan syariah.

3. Penyebaran program edukasi

Penyebaran program edukasi yang luas akan membantu menjangkau masyarakat yang menjadi target sasaran. Program edukasi keuangan syariah OJK di Kota Kendari masih difokuskan pada masyarakat perkotaan. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jangkauan program edukasi keuangan syariah, antara lain:

- a. Melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk memasukkan materi edukasi keuangan syariah ke dalam kurikulum pendidikan.
- b. Melakukan kerja sama dengan lembaga masyarakat untuk mengadakan program edukasi keuangan syariah di masyarakat.
- c. Melakukan kerja sama dengan media massa

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan program edukasi keuangan OJK dalam meningkatkan literasi keuangan syariah Kota Kendari dan faktor penghambat efektivitas program edukasi OJK dalam meningkatkan literasi keuangan syariah kota kendari maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas program edukasi keuangan syariah OJK memberikan dampak positif dan efektivitas yang moderat terhadap peningkatan literasi keuangan syariah di Kota Kendari. Hal ini terlihat dari peningkatan tingkat literasi keuangan syariah di Kota Kendari lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.
2. Faktor penghambat efektivitas program edukasi keuangan OJK dalam meningkatkan literasi keuangan syariah Kota Kendari yaitu kurangnya literasi dari pihak masyarakat Kota Kendari dan kurangnya dukungan dari pihak pemerintah, yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas program edukasi keuangan syariah. terdapat beberapa Faktor-faktor tersebut antara lain: Kualitas program edukasi, Pemilihan media edukasi, dan Penyebaran program edukasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Azlin, Nadia. 2012. "Analisis Efektivitas Pelayanan Administrasi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Provinsi Riau (Studi Kasus

Ruang Rawat Inap Kelas III)." : 1–89.

Febri, RS. 2013. "Efektivitas Penerapan Presensi Finger Print Pada Pegawai Kantor Pengadilan Agama Pekanbaru Kelas IA." : 18–44.

Hani Meilita Purnama Subardi & Indri Yuliafitri 2019. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* Volume 5 Nomor 1 Januari - Juni 2019 P-ISSN: 2460-9765; E-ISSN: 2654-5993

Iga Rosalina. 2012. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 Februari 2012

Kamariani, Baiq Dewi, and Asrifia Ridwan. 2023. "Edukasi Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) Bagi Siswa/Siswi Tingkat Menengah Atas." *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2(2): 68–73

Mubarok, Agus, Maslichah Maslichah, and Cholid Mawardi. 2022. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah." *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal* 3(1): 1–9.

Mustofa, Ubaedul. 2020. "Efektivitas Program Edukasi Dan Religiositas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah." *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia* 7(2): 214.

Moh. Yusron dkk 2023. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* Volume 9, No. 2 (217-231) Notoatmodjo, 2014. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.

No, Vol. 2019. "Jurnal Civicus THE ROLE OF PROGRAM SISTEM

- INFORMASI TAMAN BACAAN MASYARAKAT ( SIMACAM ) IN DEVELOPING CIVIC LITERACY IN PERANAN PROGRAM SISTEM INFORMASI TAMAN BACAAN MASYARAKAT (SIMACAM) DALAM MENGEMBANGKAN CIVIC LITERACY MASYARAKAT.” 19(1): 50–56.
- Oliver, Richard, and dkk 2018 ) dalam Zeithml. 2021. “Edukasi.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 2013–15.
- Page, Edward C. 2018. “Whatever Governments Choose to Do or Not to Do.” *Handbook on Policy, Process and Governing*: 16–31.
- Pratama, Enggi, and Ahmad Fauzi. 2018. “Efektivitas Program Bimbingan Kerja Dalam Mengembangkan Life Skill Warga Binaan Penjara.” *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 2(2): 126–40. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>.
- Pusida, Rianto, Agustinus Pati, and Trintje Lambey. 2018. “Issn : 2337 - 5736.” (1): 1–11.
- Racmania,A. 2022. *Journal of Applied Business and economic(JABE)* Vol.9 N0 1 september
- Subardi, Hani Meilita Purnama, and Indri Yuliafitri. 2019. “Hani Meilita, Dkk.: Efektivitas Gerakan Literasi...” *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 5(1): 31–44.
- Tulasmı & Titania Mukti. 2020. Peran Pegadaian Syariah Dalam Literasi Keuangan” Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia di pegadaian syariah Yogyakarta.
- Ulfatun, Udhma, Dewi, Titik. 2016. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012 -2014.” *Pelita* XI(2): 1–13.
- Vicky, Joyce J. Rares, and Jericho D. Pombengi. 2018. “Efektivitas Organisasi Pemerintah Kecamatan Wanea Kota Manado.” *Jurnal Administrasi Publik* 4(58): 4.
- Yusron, Moh., Arin Setiyowati, and Fatkur Huda. 2022. “Efektivitas Sirkuit Keuangan Syariah Sebagai Media Edukasi Smpel Bank Syariah Untuk Anak Usia SD.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 9(2): 217–31.